

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN PANCASILA
BAB 4 : MENJADI WARGA NEGARA YANG BAIK

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Pendidikan Pancasila**
Kelas / Fase /Semester : **X/ E / Ganjil**
Alokasi Waktu : **8 JP (4 Pertemuan)**
Tahun Pelajaran : **20.. / 20..**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Sebelum memulai pembelajaran, identifikasi kesiapan peserta didik dapat dilakukan melalui observasi awal dan beberapa pertanyaan pemantik:

- **Pengetahuan Awal:** Sebagian besar peserta didik kemungkinan sudah memiliki pemahaman dasar tentang konsep "warga negara" dan mungkin sedikit tentang hak dan kewajiban. Namun, pemahaman tentang peran serta dan tanggung jawab yang lebih mendalam mungkin bervariasi. Beberapa mungkin hanya mengasosiasikan warga negara dengan identitas formal (KTP/Kartu Pelajar).
- **Minat:** Minat peserta didik terhadap isu-isu kewarganegaraan dapat bervariasi. Ada yang mungkin sangat peduli dengan isu sosial dan politik, sementara yang lain mungkin merasa topik ini kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Penting untuk mengetahui minat ini agar pembelajaran dapat dikemas secara menarik dan kontekstual.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga, sosial, dan ekonomi yang beragam. Pengalaman mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan masyarakat dan negara akan memengaruhi cara mereka memahami konsep kewarganegaraan. Beberapa mungkin memiliki pengalaman positif dalam partisipasi masyarakat, sementara yang lain mungkin cenderung apatis.
- **Kebutuhan Belajar:** Ada peserta didik yang lebih suka belajar melalui diskusi dan studi kasus, ada yang lebih visual dengan infografis atau video, dan ada pula yang lebih kinestetik melalui proyek atau simulasi. Beberapa mungkin membutuhkan dukungan lebih dalam mengaitkan teori dengan praktik nyata, sementara yang lain siap untuk analisis yang lebih kompleks.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan:** Materi ini mencakup pengetahuan konseptual (definisi hak dan kewajiban, asas kewarganegaraan), prosedural (cara menjalankan hak dan kewajiban, berpartisipasi dalam negara), serta metakognitif (merefleksikan peran diri sebagai warga negara dan dampak tindakan). Materi ini juga sangat menekankan pada aspek

sikap dan nilai-nilai.

- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata:** Materi ini sangat relevan dengan kehidupan nyata peserta didik karena:
 - Membekali peserta didik menjadi individu yang bertanggung jawab di lingkungan sekolah, masyarakat, dan negara.
 - Meningkatkan kesadaran akan hak-hak mereka dan kewajiban yang harus dipenuhi.
 - Mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan dan menjaga persatuan bangsa.
 - Membangun pemahaman tentang peran Indonesia dalam hubungan internasional.
 - Membantu mengatasi isu-isu pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban yang terjadi di masyarakat.
- **Tingkat Kesulitan:** Materi ini memiliki tingkat kesulitan sedang. Konsep hak dan kewajiban cukup mudah dipahami, tetapi mengaitkannya dengan kasus nyata dan mendorong penerapan dalam sikap sehari-hari memerlukan penalaran kritis dan kesadaran diri. Beberapa konsep seperti asas kewarganegaraan mungkin memerlukan penjelasan lebih rinci.
- **Struktur Materi (Mengacu pada buku yang diunggah):**
 - Hak dan Kewajiban Warga Negara.
 - Kedudukan, Tugas, dan Tanggung Jawab Warga Negara.
 - Peran Negara dalam Hubungan Internasional.
 - Penerapan Nilai Persatuan di Masyarakat.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME:** Mendorong peserta didik untuk bersikap adil, jujur, dan bertanggung jawab sebagai manifestasi dari nilai-nilai agama.
 - **Kewargaan:** Menumbuhkan rasa memiliki terhadap negara, mematuhi hukum, dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
 - **Penalaran Kritis:** Menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban, serta mencari solusi.
 - **Kreativitas:** Menciptakan ide-ide untuk mempromosikan partisipasi warga negara yang baik.
 - **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah dan proyek.
 - **Kemandirian:** Bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan sebagai warga negara.
 - **Komunikasi:** Mengemukakan pendapat, berdiskusi, dan menyampaikan gagasan secara efektif.
 - **Persatuan dan Kesatuan:** Menghargai perbedaan, gotong royong, dan menjaga kerukunan.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi, dimensi profil lulusan yang akan dicapai meliputi:

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME:** Tercermin dalam sikap jujur, bertanggung jawab, dan adil dalam menjalankan hak dan kewajiban.

- **Kewargaan:** Mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sebagai warga negara yang bertanggung jawab, serta peduli terhadap isu-isu kebangsaan.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis informasi tentang hak dan kewajiban, mengidentifikasi masalah, dan menemukan solusi yang relevan.
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja sama dengan orang lain dalam mencapai tujuan bersama, menghargai perbedaan pendapat.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab atas hak dan kewajibannya, serta mampu mengambil inisiatif dalam berkontribusi.
- **Komunikasi:** Menyampaikan gagasan dan pendapat secara jelas dan bertanggung jawab, baik lisan maupun tulisan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada fase ini, peserta didik menganalisis cara pandang para pendiri negara, kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi negara; merumuskan gagasan solutif untuk mengatasi perilaku yang bertentangan dengan nilai Pancasila; menerapkan perilaku taat hukum berdasarkan peraturan yang berlaku; menganalisis tatarutan peraturan perundang-undangan di Indonesia; menyajikan asal usul dan makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika sebagai modal sosial, membangun harmoni dalam keberagaman; dan mengenal gotong royong sebagai perwujudan sistem ekonomi Pancasila yang inklusif dan berkeadilan; menerapkan perilaku, peran dan kedudukan sesuai dengan hak dan kewajiban; memahami sistem pertahanan dan keamanan negara serta peran Indonesia dalam hubungan antarbangsa dan negara; menguraikan nilai-nilai Pancasila yang harus diwujudkan dalam pembangunan nasional.

Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik menganalisis cara pandang para pendiri negara tentang dasar negara; menganalisis kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi negara; merumuskan gagasan solutif untuk mengatasi perilaku yang bertentangan dengan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik menerapkan perilaku taat hukum berdasarkan peraturan yang berlaku di masyarakat; menganalisis tata urutan peraturan perundang-undangan di Indonesia.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik menyajikan asal usul dan makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika sebagai modal sosial; membangun harmoni dalam keberagaman; dan mengenal gotong royong sebagai perwujudan sistem ekonomi Pancasila yang inklusif dan berkeadilan.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik menerapkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga sekolah, warga masyarakat dan warga negara; serta memahami peran dan kedudukannya sebagai Warga Negara Indonesia; memahami sistem pertahanan dan keamanan negara; menganalisis peran Indonesia dalam hubungan antarbangsa dan negara; serta menguraikan nilai-nilai Pancasila yang harus diwujudkan dalam pembangunan nasional.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sosiologi:** Struktur masyarakat, interaksi sosial, peran individu dalam kelompok, isu-isu sosial.

- **Sejarah:** Sejarah perjuangan bangsa, pembentukan negara, tokoh-tokoh pahlawan yang menginspirasi kewarganegaraan.
- **Ekonomi:** Hak dan kewajiban ekonomi warga negara, peran pemerintah dalam pembangunan.
- **Ilmu Hukum:** Dasar-dasar hukum terkait hak dan kewajiban warga negara, konstitusi.
- **Geografi:** Kondisi geografis Indonesia dan kaitannya dengan semangat persatuan.
- **Pendidikan Agama:** Nilai-nilai moral dan etika dalam berkehidupan berbangsa dan bernegara.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (2 JP): Memahami Hak dan Kewajiban Warga Negara

- **Subjek belajar:** Peserta didik
- **Pengetahuan/Keterampilan/Sikap:** Mengidentifikasi dan menjelaskan konsep hak dan kewajiban warga negara, serta mengidentifikasi contoh-contoh implementasinya dalam kehidupan sehari-hari (di sekolah dan masyarakat).
- **Kondisi/Konteks:** Melalui studi kasus (video/artikel berita) tentang pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban, serta diskusi kelompok.
- **Tingkat Pencapaian:** Peserta didik mampu menjelaskan minimal 3 hak dan 3 kewajiban warga negara dengan tepat, serta memberikan minimal 2 contoh implementasinya di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Pertemuan 2 (2 JP): Menjelajahi Kedudukan, Tugas, dan Tanggung Jawab Warga Negara

- **Subjek belajar:** Peserta didik
- **Pengetahuan/Keterampilan/Sikap:** Menganalisis kedudukan warga negara, mengidentifikasi tugas dan tanggung jawab warga negara dalam konteks pembangunan nasional, serta memahami asas kewarganegaraan Indonesia.
- **Kondisi/Konteks:** Melalui studi literatur (buku/artikel daring) dan diskusi kelas yang dipandu, serta simulasi peran.
- **Tingkat Pencapaian:** Peserta didik mampu menjelaskan kedudukan warga negara dan minimal 3 tugas serta tanggung jawabnya, serta membedakan asas *ius sanguinis* dan *ius soli* dengan contoh yang relevan.

Pertemuan 3 (2 JP): Peran Indonesia dalam Hubungan Internasional

- **Subjek belajar:** Peserta didik
- **Pengetahuan/Keterampilan/Sikap:** Menjelaskan pentingnya hubungan internasional bagi Indonesia, mengidentifikasi peran Indonesia dalam organisasi internasional, dan menunjukkan sikap positif warga negara dalam mendukung hubungan internasional.
- **Kondisi/Konteks:** Melalui presentasi infografis atau video tentang isu-isu global, diskusi kelompok, dan curah pendapat.
- **Tingkat Pencapaian:** Peserta didik mampu menjelaskan minimal 2 alasan pentingnya hubungan internasional, menyebutkan minimal 2 peran Indonesia dalam organisasi internasional, dan merumuskan minimal 1 sikap positif warga negara dalam mendukung hubungan internasional.

Pertemuan 4 (2 JP): Menerapkan Nilai Persatuan di Masyarakat

- **Subjek belajar:** Peserta didik
- **Pengetahuan/Keterampilan/Sikap:** Menganalisis pentingnya nilai persatuan dan kesatuan di tengah keberagaman, serta merancang dan mengusulkan tindakan nyata untuk menerapkan nilai persatuan di lingkungan sekolah atau masyarakat.
- **Kondisi/Konteks:** Melalui studi kasus konflik akibat perpecahan, diskusi kelompok, dan proyek mini.
- **Tingkat Pencapaian:** Peserta didik mampu menjelaskan minimal 3 pentingnya nilai persatuan di tengah keberagaman dan mengusulkan minimal 2 tindakan nyata untuk meningkatkan persatuan di lingkungan sekitar.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- "Hak dan Kewajibanku di Sekolah: Membangun Budaya Warga Negara yang Baik Sejak Dini"
- "Generasi Muda Anti-Pelanggaran: Mengapa Penting Menjalankan Kewajiban?"
- "Indonesia di Mata Dunia: Peranku sebagai Warga Negara Global"
- "Bhineka Tunggal Ika dalam Aksi: Menjaga Persatuan di Era Digital"

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

1. Praktik Pedagogik (Model, Strategi, Metode):

- **Model Pembelajaran:** Problem-Based Learning (PBL) dan Project-Based Learning (PjBL) untuk pertemuan terakhir.
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful Learning, Meaningful Learning, Joyful Learning).
- **Strategi:**
 - **Mindful Learning:** Refleksi awal tentang tanggung jawab diri, jurnal rasa syukur atas hak yang dimiliki, jeda singkat untuk fokus sebelum diskusi kompleks.
 - **Meaningful Learning:** Mengaitkan konsep dengan isu-isu aktual (berita, kasus viral), studi kasus yang relevan dengan kehidupan remaja, mengundang narasumber (jika memungkinkan).
 - **Joyful Learning:** Permainan peran, simulasi, debat ringan, proyek kreatif (poster/video kampanye), kuis interaktif.
- **Metode:** Diskusi kelompok, studi kasus, curah pendapat, simulasi, presentasi, debat, lokakarya mini.

2. Kemitraan Pembelajaran:

- **Lingkungan Sekolah:** OSIS (untuk proyek terkait hak dan kewajiban di sekolah), guru Bimbingan Konseling (untuk diskusi etika dan tanggung jawab), perpustakaan sekolah (literatur).
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Ketua RT/RW (untuk diskusi tentang hak dan kewajiban di masyarakat), Karang Taruna (untuk kolaborasi proyek sosial), Polsek/Koramil setempat (untuk diskusi tentang hukum dan ketertiban), lembaga non-pemerintah yang bergerak di bidang HAM atau kepemudaan.
- **Masyarakat:** Melakukan wawancara singkat dengan tokoh masyarakat atau tetangga tentang pandangan mereka tentang warga negara yang baik.

3. Lingkungan Belajar:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang dapat diatur fleksibel untuk diskusi kelompok, aula sekolah (untuk simulasi atau presentasi besar), taman sekolah (untuk diskusi reflektif).
- **Ruang Virtual:** Google Classroom (pengelolaan materi, tugas, pengumuman), platform video conference (untuk mengundang narasumber jarak jauh), YouTube (video dokumenter/berita terkait isu kewarganegaraan), Padlet/Jamboard (untuk kolaborasi ide).
- **Budaya Belajar:** Budaya saling menghargai pendapat, berani berpendapat dengan santun, bertanggung jawab dalam tugas, empati terhadap masalah sosial, serta inisiatif dalam berkontribusi.

4. Pemanfaatan Digital:

- **Perpustakaan Digital:** Mengakses artikel berita daring, jurnal ilmiah tentang kewarganegaraan, undang-undang dasar.
- **Forum Diskusi Daring:** Fitur diskusi di Google Classroom, atau grup chat kelas untuk berbagi tautan artikel/video dan berdiskusi singkat.
- **Penilaian Daring:** Kuis di Google Forms, upload tugas di Google Classroom, presentasi via Google Meet/Zoom.
- **Aplikasi Interaktif:** Kahoot! atau Quizizz (untuk kuis interaktif), Mentimeter (untuk brainstorming atau survei singkat), Canva atau aplikasi editor video (untuk proyek kampanye).
- **Google Classroom:** Sebagai pusat pengelolaan pembelajaran, termasuk materi, tugas, dan komunikasi.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning):** Guru mengajak peserta didik untuk mengamati sejenak lingkungan kelas atau lingkungan di luar jendela, kemudian meminta mereka untuk menyebutkan 1 hal yang mereka syukuri sebagai warga negara Indonesia. Ini dapat diungkapkan secara lisan atau ditulis singkat di jurnal.
- **Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning):** Guru memulai dengan tayangan video singkat atau potongan berita yang mengilustrasikan sebuah dilema atau masalah yang berkaitan dengan hak dan kewajiban warga negara (misalnya, masalah sampah, ketertiban lalu lintas, atau partisipasi pemilu). Kemudian guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Menurut kalian, apa yang salah dari situasi ini? Apa peran kita sebagai warga negara?"
- **Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning):** Guru dapat mengadakan kuis singkat menggunakan Kahoot! atau Mentimeter dengan pertanyaan-pertanyaan ringan seputar pengetahuan umum tentang Indonesia atau hak-hak dasar yang mereka miliki (misalnya, hak mendapatkan pendidikan).
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan relevansinya dengan kehidupan sehari-hari mereka.

KEGIATAN INTI (60-70 MENIT)

- **Pembelajaran Memahami (Understanding):**
 - Guru menyajikan konsep-konsep dasar (hak, kewajiban, peran negara) melalui berbagai media (presentasi interaktif, infografis, video animasi).
 - Peserta didik dalam kelompok kecil menganalisis studi kasus atau skenario yang disajikan guru, mengidentifikasi hak dan kewajiban yang relevan.
 - Diskusi kelas dipandu oleh guru untuk mengelaborasi pemahaman dan mengklarifikasi miskonsepsi.
 - **Diferensiasi Konten:** Guru menyediakan materi bacaan dengan tingkat kompleksitas yang berbeda (misalnya, ringkasan konsep untuk yang membutuhkan bantuan, artikel mendalam untuk yang ingin eksplorasi lebih).
- **Pembelajaran Mengaplikasi (Applying):**
 - Peserta didik melakukan simulasi peran (misalnya, rapat RT membahas masalah lingkungan) atau proyek mini (misalnya, membuat poster kampanye "Ayo Patuh Aturan Sekolah").
 - Guru memberikan bimbingan dan umpan balik selama proses aplikasi, mendorong peserta didik untuk menghubungkan teori dengan praktik.
 - **Diferensiasi Proses:** Guru memberikan pilihan cara bagi peserta didik untuk berinteraksi dengan materi (misalnya, membuat mind map, presentasi, atau debat). Guru juga menyediakan alat bantu yang berbeda (misalnya, template untuk membuat poster, panduan debat).
- **Pembelajaran Merefleksi (Reflecting):**
 - Peserta didik menuliskan refleksi singkat tentang bagaimana konsep "warga negara yang baik" dapat diterapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari.
 - Diskusi kelompok tentang "Apa tantangan terbesar dalam menjadi warga negara yang baik di era sekarang?"
 - Guru meminta peserta didik untuk berbagi satu pelajaran penting yang mereka dapatkan dari kegiatan hari itu.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat memilih bentuk refleksi yang berbeda (tulisan, rekaman suara, atau gambar).

KEGIATAN PENUTUP (10-15 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik menyeluruh terhadap kinerja peserta didik selama pembelajaran, mengapresiasi partisipasi dan ide-ide kreatif, serta memberikan saran perbaikan untuk area yang masih kurang.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Bersama peserta didik, guru merumuskan poin-poin kunci pembelajaran hari itu. Guru dapat menggunakan Mentimeter untuk membuat *word cloud* dari kata-kata kunci yang mereka pelajari tentang "warga negara yang baik".
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru meminta peserta didik untuk memikirkan satu isu kewarganegaraan di lingkungan mereka yang ingin mereka pelajari lebih lanjut atau berikan solusinya. Guru memberikan tugas mandiri berupa pengamatan singkat di lingkungan sekitar tentang perilaku warga negara (positif/negatif) untuk persiapan pertemuan selanjutnya. Guru juga dapat mengunggah materi pengayaan atau tautan berita relevan di Google Classroom.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASSESSMENT AS LEARNING (SEBAGAI PEMBELAJARAN):

- **Jurnal Refleksi:** Peserta didik menuliskan refleksi harian/mingguan tentang pemahaman mereka, kendala yang dihadapi, dan bagaimana mereka berencana untuk menjadi warga negara yang lebih baik.
- **Diskusi Kelas/Kelompok:** Guru mengamati keaktifan, kualitas argumen, dan kemampuan kolaborasi peserta didik selama diskusi.
- **Peer Assessment (Penilaian Sejawat):** Peserta didik saling menilai partisipasi dan kontribusi dalam proyek kelompok atau simulasi.
- **Self Assessment (Penilaian Diri):** Peserta didik menilai sendiri pemahaman dan sikap mereka terhadap materi, menggunakan daftar periksa sikap warga negara yang baik.

ASSESSMENT FOR LEARNING (UNTUK PEMBELAJARAN):

- **Kuis Pra-Pembelajaran/Singkat (Formative Quiz):** Menggunakan Google Forms atau Kahoot! untuk mengecek pengetahuan awal atau pemahaman konsep dasar di awal sesi.
- **Observasi Guru:** Guru mencatat perilaku peserta didik terkait sikap peduli, bertanggung jawab, dan partisipasi aktif selama pembelajaran.
- **Umpan Balik Lisan/Tertulis:** Guru memberikan umpan balik segera selama proses diskusi, pengerjaan tugas, atau proyek, untuk mengarahkan pemahaman peserta didik.
- **Peta Konsep/Mind Map:** Peserta didik membuat peta konsep tentang hak dan kewajiban atau peran Indonesia di dunia, untuk mengukur pemahaman struktural mereka.

ASSESSMENT OF LEARNING (AKHIR PEMBELAJARAN):

- **Penilaian Proyek (Produk):** Peserta didik membuat proyek kampanye (poster digital/video pendek/infografis) yang mengusung tema "Menjadi Warga Negara yang Baik" atau "Meningkatkan Persatuan". Penilaian berdasarkan rubrik yang mencakup kreativitas, relevansi isi, daya persuasif, dan kualitas presentasi.
- **Penilaian Kinerja (Presentasi/Simulasi):** Peserta didik mempresentasikan hasil analisis kasus atau menjalankan simulasi peran yang menunjukkan pemahaman mereka tentang hak dan kewajiban.
- **Tes Tertulis (Esai Analisis Kasus):** Peserta didik menganalisis sebuah kasus nyata yang berkaitan dengan isu kewarganegaraan, mengidentifikasi masalah, dan mengusulkan solusi berdasarkan konsep yang telah dipelajari.
- **Portofolio:** Kumpulan tugas individu (jurnal, analisis kasus, rancangan proyek) yang menunjukkan perkembangan belajar peserta didik selama bab ini.